BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kalimat memegang peranan penting dalam proses komunikasi, karena kalimat merupakan unit terkecil bahasa. Tiap kalimat merupakan manifestasi pikiran pemakai bahasa. Kalimat mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca karena setiap pikiran atau gagasan yang dimiliki seseorang pada hakekatnya dituangkan ke dalam bentuk kalimat. Seorang penulis agar terampil menyusun kalimat yang baik diperlukan adanya penguasaan struktur sintaksis, khususnya kalimat. Kalimat yang baik harus memenuhi persyaratan gramatikal. Penguasaan pola kalimat merupakan salah satu syarat yang penting bagi seorang penulis.

Kalimat yang dihasilkan oleh seorang penulis haruslah kalimat yang mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan penutur tergambar lengkap dalam pikiran si penerima. Dalam proses komunikasi, fungsi kalimat tidak hanya memberitahukan atau menanyakan sesuatu, melainkan mencakup aspek ekspresi kejiwaan manusia yang sangat majemuk. Kalimat merupakan bagian terkecil dari bahasa yang terdiri dari kata-kata. Kata-kata tersebut mengandung gagasan, ide, atau pesan. Pesan yang terkandung dalam kalimat akan mudah dipahami jika dalam penyusunan kalimat memperhatikan pola kalimat. Salah letak dan ketidakjelasan dalam menempatkan unsur-unsur fungsi kalimat dapat menghambat pemahaman pembaca tentang maksud penulis.

Begitu juga dalam dunia bisnis, suatu pesan yang disampaikan melalui media iklan seperti melalui media spanduk harus dapat menarik perhatian konsumen. Secara keseluruhan, iklan yang efektif, kreatif harus menghasilkan dampak abadi secara relatif terhadap konsumen. Untuk itu isi pesan dalam sebuah iklan sepanduk harus mengandung pola kalimat yang mudah dipahami oleh konsumen. Hal tersebut dikarenakan kalimat memegang peranan penting dalam proses komunikasi karena unit terkecil bahasa dalam ujaran adalah kalimat. Kalimat mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca karena setiap pikiran atau gagasan yang dimiliki seseorang pada hakekatnya dituangkan ke dalam bentuk kalimat.

Bagi pelaku usaha *laundry*, harus mampu menggunakan kalimat yang tepat dalam proses komunikasi yang dituangkan dalam tulisan spanduk. Jadi, keberhasilan seseorang dalam berkomunikasi juga ditentukan oleh kalimat yang digunakannya. Kalimat yang baik harus memenuhi persyaratan gramatikal. Penguasaan pola kalimat merupakan salah satu syarat yang penting bagi seorang penulis. Kalimat yang dihasilkan oleh seorang penulis haruslah kalimat yang mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan penutur tergambar lengkap dalam pikiran si penerima.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penukis tertarik untuk menganalisis struktur fungsional dan isi pesan pada spanduk *laundry* di Kota Surakarta. Adapun judul penelitian ini adalah "Variasi Pola Kalimat dan Isi Pesan pada Spanduk *Laundry* di Kota Surakarta ". Alasan peneliti mengangkat judul tersebut karena suatu tulisan akan lebih efektif jika kalimat-kalimat yang

disusunnya benar, juga gaya penyajiannya (retorikanya) menarik perhatian pembacanya. Walaupun kalimat-kalimat yang disusunnya sudah gramatikal, sesuai dengan kaidah, belum tentu tulisan itu memuaskan pembacanya jika segi retorikanya tidak memikat. Kalimat akan membosankan pembacanya jika selalu disusun dengan konstruksi yang monoton atau tidak bervariasi. Misalnya, konstruksi kalimat itu selalu subjek-predikat-objek-ketengan, atau selalu konstruksi induk kalimat-anak kalimat.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada wacana yang mengisi spanduk pada *laundry* di Pabelan kota Surakarta. Spanduk ini dipilih dengan pertimbangan bahwa dari beberapa spanduk yang dipasang di tepi jalan spanduk *laundry* paling dominan. Pembatasan wilayah tersebut berdasarkan tempat ketika peneliti melakukan studi, yaitu di kota Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

- 1. Bagaimana variasi pola kalimat pada spanduk laundry di kota Surakarta?
- 2. Apa saja isi pesan yang terdapat pada spanduk laundry di kota Surakarta dalam berkomunikasi dengan khalayak luas ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mempunyai dua tujuan yang ingin dicapai.

- 1. Mengidentifikasi pola kalimat pada spanduk *laundry* di kota Surakarta.
- 2. Mengungkap isi pesan yang terdapat pada spanduk *laundry* di kota Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah dalam bidang linguistik karena dari penelitian ini dapat ditemukan beranekaragam variasi pola kalimat dan isi pesan yang terkandung pada masing-masing spanduk *laundry*.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti, untuk menambah bahan pertimbangan tentang kajian kalimat.
- b. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian tentang kalimat yang memanfaatkan media spanduk.